

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Muhammad. 2016. Memahami Makna-makna Simbolik pada Upacara Adat Sedekah Laut di Desa Tanjung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. *Jurnal The Messenger*. Vol 7, No 1: 27-34.
- Agustianto. A. 2011. Makna Simbol dalam Kebudayaan Manusia. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 8, No 1: 1-5.
- Akib, Yusuf. 2008. *Potret Manusia Kajang*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Amalia. A.R. 2021. *Makna Simbolik Perayaan Ulambana di Vihara Sejahtera Bhakti Ancol serta Pesan Kerukunan Antarpenganan Agama-agama*. Tesis tidak Diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arianto. 2021. *Model Komunikasi Antarbudaya dalm Pembauran Etnisitas: Studi Kasus Wilayah Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Unhas Press.
- Ariyanto, Edward. 2020. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sejarah, Hakikat, Proses*. Yogyakarta, DIVA Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, 2020. Bulukumba dalam Angka 2020. Bulukumba.
- Bahri, Syahrul. 2019. Tunrung Tallu dalam Ritual *Kalomba* Desa Tana Toa di kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal*. Vol 1, No 1: 8-32.
- Cangara, Hafied. 2008. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2014. *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cassier, Ernest. 1997. *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta, PT. Gramedia.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2003. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Ina. 2022. Upacara *Kalomba* dalam Perspektif Pendidikan Islam: Studi Kasus Masyarakat Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal El-Fata*. Vol 1, No 1: 48-62.

- Darwis, Muhammad. 2017. *Makna Simbolik Tari Riringgo di Kabupaten Luwu Timur. Skripsi tidak Diterbitkan*. Makassar: FISIP-UNHAS.
- Djajasudarma, T.F. 2012. *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama.
- Dillistone. 2002. *The Power of Symbols (Daya Kekuatan Simbol)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendi. 1996. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Yogyakarta, Al-Amin Press.
- Elvira, Vivi. 2022. *Dakwah Kultural Muhammadiyah terhadap Tradisi Kalomba di Kabupaten Sinjai (Studi Pesan Dakwah)*. Skripsi tidak Diterbitkan. Makassar: UIN Alauddin.
- Fatimah, Maria Jeanny. 2008. Inter-Ethnic Communication of Tionghoa and Indigenous in it's Connected with Nation Integration Post New Order in Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 6, No 2: 85-90.
- Fiske, John. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fitriani. 2019. *Interaksi Suku Kajang terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bulukumba (Studi Adat Kalomba)*. Skripsi tidak Diterbitkan. Makassar: UIN Alauddin.
- Hafid, Abdul. 2013. Sistem Kepercayaan pada Komunitas Adat Kajang Desa Tana Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal of Historical dan Cultural Research*, Vol 5, No 1: 1-19.
- Hernawan, Wawan dan Hanindyalaila Pienrasmi. 2021. *Komunikasi Antarbudaya: Sikap Sosial dalam Komunikasi Antaretnis*. Bandarlampung: Pusaka Media.
- Kim, Y.Y. dan Willian, B.J. 1988. *Cross Cultural Adaptation*. London: SAGE Publication.
- Koentjaraningrat. 1958. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lestari, D.T, dkk. 2017. Makna Simbol Komunikasi Dalam Upacara Adat Keboan di Desa Aliyan Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Medium*. Vol 1, No 1: 6-9.
- Liliweri Alo. 2001. *Gatra-gatra Komunikasi Antyarbudaya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Megawati dan Ika Andriani. Dinamika Modernisasi Tradisi *Kalomba* di Kecamatan Kajang, Kabupateen Bulukumba. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 1, No 1: 61-73.
- Miles, M.B dan Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy dan Jalaluddin Rakhmat. 2002. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Studi Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, A.S, dkk. 2021. Tradisi Adat *Kalomba*: Kajian Makna dan Nilai Budaya pada Masyarakat desa Bonto Biraeng Kabupaten Bulukumba. Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ilmu Humaniora*. Vol 5, No 2: 221-231.
- Nurdiansyah. 2014. *Pemilihan dan Peranan Kepala Adat (Ammatoa) dalam Masyarakat Hukum Adat Kajang Dalam*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FH – UNHAS.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pearson J.C. and Paul E.N. 1996. *An Introduction to Human Communication: understanding and sharing*. Mc GrawHill.
- Rahmawati, Rian, dkk. 2017. Makna Simbolik Tradisi Rebo Kasan. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol 20, No 1: 63-73.
- Rakhmat, P. dan Jeanny M.F. 2016. Makna Pesan Simbolik No Verbal Tradisi Mappadendang di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol. 5 No. 2: 331-347.
- Ridwan, Aang. 2016. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung, Pustaka Setia.
- Restu, M. dan Sinohadji Emil. 2008. *Borong ri Kajang (Hutan di Kajang)*. Makassar: Pustaka Refleksi.

- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok, Rajawali Pers.
- Ruliana, Poppy dan Puji Lestasi. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok, Rajawali Pers.
- Sanjati, Wiwi. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Doi Passolo pada Acara Adat Kalomba di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FSPUFP - UIN Alauddin.
- Sarwono, S.W. 2016. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta, Rajawali Press.
- Setiadi, E.M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Shashari, A.R dan Syamsu Alam. 2022. Eksistensi *Kalomba* di Tengah Arus Globalisasi Masyarakat Kajang Luar. *Jurnal Sosioreligius*. Vol 7, No 2: 5-10.
- Sihabudin, Ahmad. 2011. *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Siregar, N.S.S. 2011. Kajian tentang Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Perspektif*. Vol 4, No 1: 8-10.
- Syam, L.I.S. 2017. *Pergeseran Makna Tradisi Kalomba bagi Komunitas Kajang Dalam Tanah Toa di Bulukumba (Studi Kasus Adat Tana Toa dusun Sobbu Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba)*. Makassar: FISIP – UNHAS.
- Takwim, Supriadi. 2013. *Kearifan Lokal Suku Kajang dalam Penataan Ruang*. Tesis Tidak Diterbitkan. Yogyakarta - Universitas Gajah Mada.
- Widjaya, A.W. 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Profil Informan

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Analisis Makna Simbolik Tradisi *Kalomba* sebagai Pemersatu

Masyarakat Kajang Luar Kabupaten Bulukumba

Pedoman wawancara inilah yang menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan wawancara dengan informan yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan yakni, tokoh masyarakat, masyarakat Kajang Luar, dan Tokoh adat. Dari ketiga macam informan tersebut, tentu terdapat sedikit perbedaaan dari jawaban yang mereka berikan, namun tetap memiliki tujuan yang sama, dengan dasar yang sama.

Tokoh Masyarakat (Masyarakat yang melakukan tradisi *Kalomba*)

Pertanyaan:

1. Apa saja tahapan prosesi tradisi *Kalomba* di Kajang Luar?
2. Apa Makna yang terkandung dalam setiap prosesi tradisi *Kalomba*?
3. Bagaimana interaksi antar masyarakat yang terjalin saat mempersiapkan tradisi *Kalomba*?
4. Apakah masyarakat mematuhi setiap tahapan proses tradisi *Kalomba*?

Pertanyaan:

1. Bagaimana perspektif mengenai adat *Kalomba*?
2. Hal apa yang menjadi rujukan untuk melakukan adat *Kalomba*?
3. Bagaimana memaknai setiap ritual yang dilakukan dalam adat *Kalomba*?

4. Nilai-nilai apa yang dipegang dan didapatkan sebelum dan sesudah melakukan adat *Kalomba*?
5. Bagaimana pandangan mengenai ritual a'buang-buang?
6. Apakah ritual ini bisa menjadi salah satu simbol perekat hubungan antar masyarakat Kajang Luar?
7. Bagaimana harapan masyarakat setelah melaksanakan adat *Kalomba*!

Tokoh Masyarakat (Pemerintah Desa)

Pertanyaan:

1. Bagaimana melihat respon masyarakat terhadap adat *kalomba*?
2. Bagaimana respon pemerintah desa terhadap pelaksanaan adat *Kalomba*?
3. Apakah Pemerintah Desa setuju bahwa Adat *Kalomba* bisa menyatukan masyarakat?
4. Bagaimana upaya Pemerintah Desa untuk melestarikan *Kalomba* di tengah arus modernisasi?
5. Apakah setiap keluarga di Kajang Luar harus memahami kembali, nilai-nilai dari adat *Kalomba*?
6. Saran dan harapan kepada masyarakat terhadap pelaksanaan adat *Kalomba*.

Tokoh Adat (*Pasau*)

Pertanyaan:

1. Perspektif mengenai adat *Kalomba*?
2. Bagaimana mempersiapkan adat *kalomba*?
3. Barang-barang apa saja yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan adat *Kalomba*?
4. Apa simbol-simbol dari bahan dan alat yang dipakai dalam adat *Kalomba*?
5. Apa nilai-nilai yang bisa digali dari setiap ritual adat *Kalomba*?
6. Bagaimana menerapkan nilai-nilai adat *Kalomba* dalam keseharian?
7. Upaya apa yang bisa dilakukan agar nilai-nilai adat *Kalomba* bisa diterapkan oleh keluarga dalam kehidupan mereka sehari-hari?
8. Apakah setiap keluarga di Kajang Luar harus memahami kembali, nilai-nilai dari adat *Kalomba*?

Lampiran 2. Dokumentasi Proses Wawancara



Nuraeni (42 tahun)
Tokoh Masyarakat



Puang Sitti
(102 tahun)
Pasau



Puang Baraiah
(68 TAHUN)
Pasau



Puang Gising
(59 tahun)
Tokoh Adat



Puang Ilham (35 tahun)
Kepala Desa Sapanang



Puang Bungaria (70 tahun)
Tokoh Adat